

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Agustina Putri Kurnia Sari¹, Nurma Gupita Dewi²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang

kurniasariagustina7@gmail.com¹, nurmagupita46@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah guna memastikan bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas dan ukuran perusahaan. Untuk rentang waktu 2019-2021, riset ini mengumpulkan 18 sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang dipakai yakni linier berganda memakai aplikasi SPSS versi 20. Hasil riset ini memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas; Kebijakan Hutang; Likuiditas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan.

Abstract

The aim of this research is to ascertain how firm value is affected by profitability, debt policy, liquidity and firm size. For the 2019-2021 period, this research collected 18 samples of food and beverage companies registered on the IDX using a purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear using SPSS version 20. The results of this research show that profitability has a positive and significant effect on firm value, debt policy and liquidity have a negative and insignificant effect on firm value. Meanwhile, firm size has a positive and insignificant effect on firm value.

Keywords: Profitability; Debt policy; Liquidity; Company Size; The value of the company.

1. PENDAHULUAN

Dalam periode meningkatnya persaingan yang dibawa oleh globalisasi, bisnis bersaing untuk menjadi lebih kompetitif. Oleh karena itu, bisnis berada di bawah tekanan untuk terus berinovasi, meningkatkan produktivitas, dan berkembang agar dapat bertahan di pasar yang sulit. Untuk menjamin kelangsungan usaha, manajemen harus mampu menyeimbangkan atau bahkan meningkatkan kinerja. Bisnis, terutama yang skala besar, saat ini merasa lebih optimis untuk meningkatkan nilainya berkat Revolusi Industri 4.0. (Rivandi dan Petra, 2022). Nilai perusahaan sangat menentukan sebab menunjukkan keberhasilan perusahaan, yang memberikan pengaruh terhadap cara pandang investor kepada perusahaan. Nilai perusahaan, seperti yang didefinisikan oleh Rivandi (2018), adalah persepsi tingkat keberhasilan perusahaan oleh investor yang kerap dihubungkan terhadap harga saham. Tujuan dari bisnis ialah guna meningkatkan

kekayaan pemilik ataupun pemegang saham sekaligus memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan. Guna memenangkan kepercayaan pemegang saham, nilai perusahaan digunakan sebagai ukuran keberhasilan manajerial. Keputusan kepentingan pemegang saham menunjukkan nilai bisnis yang tinggi (Yanti dan Damayanti, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi akan meyakinkan pasar untuk percaya kepada kemungkinan masa depan perusahaan serta kinerjanya saat ini. Terhadap sejumlah faktor yang bisa memberi pengaruh kepada nilai perusahaan anatara lain yakni profitabilitas (Apolonia, 2018; Hutasoit dan Yanti, 2022), kebijakan hutang (Apolonia, 2018; Hutasoit dan Yanti, 2022), likuiditas (Yanti dan Damayanti, 2018; Febriansyah, 2022) dan ukuran perusahaan (Apolonia, 2018; Yanti dan Damayanti, 2018).

2. TINJAUAN PUSTAKA

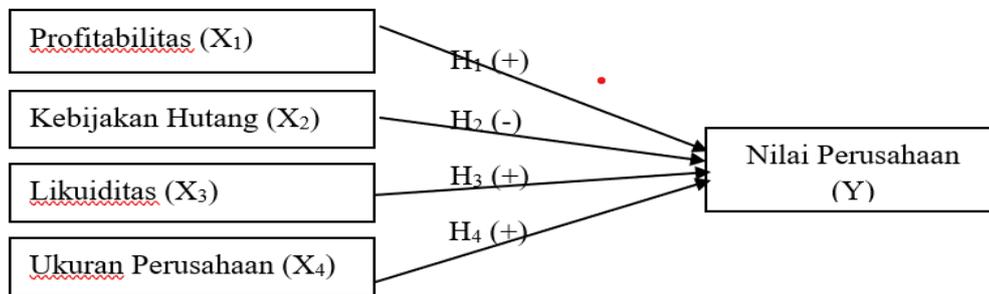
2.1 Teori Sinyal

Berdasarkan Spence's (1973) *signaling theory* ataupun teori sinyal, laporan keuangan perusahaan mungkin berfungsi sebagai sinyal bagi pihak luar. Menurut Brigham dan Huston (2014), *signaling theory* ialah cara pandang pemegang saham terhadap potensi perusahaan untuk memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan di masa depan; pemegang saham menerima informasi ini dari manajer perusahaan. Menurut Yulianto dan Widyasari (2020), informasi manajemen perusahaan adalah informasi dan pemasaran yang membedakan perusahaan dari bisnis pesaing. Teori sinyal menyoroti pentingnya informasi yang dirilis oleh korporasi pada keputusan investasi investor luar. Bagi pebisnis dan investor, informasi merupakan perihai yang benar-benar penting. Hal tersebut ditujukan supaya informasi pada hakikatnya dapat memberikan catatan ataupun gambaran kondisi masa lalu, saat ini serta masa depan yang diperlukan guna keberlanjutan hidup.

Pelaku pasar pada awalnya menentukan apakah informasi ialah sinyal baik ataupun buruk setelah diumumkan dan diterima oleh seluruh pelaku pasar. Volume pemegang saham akan bervariasi jika pengungkapan informasi ini merupakan sinyal positif bagi investor. Semakin banyak keuntungan perusahaan, semakin memperlihatkan kepada investor bahwa investasi mereka akan menguntungkan (Antari dkk, 2022).

2.2 Hipotesis

Skema 1. Paradigma Penelitian



Hipotesis Penelitian:

Berlandaskan kerangka pikira tersebut, maka hipotesis pada penelitian yang akan dilaksanakan yakni:

H₁ : Diduga profitabilitas memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

H₂ : Diduga kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif maupun signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

H₃ : Diduga likuiditas memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

H₄ : Diduga ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2017) populasi ialah wilayah generic yang mencakup atas benda-benda dan orang-orang dengan fitur serta karakteristik tertentu yang telah dipilih guna dipelajari untuk mendapatkan kesimpulannya. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan populasi penelitian yang akan dilakukan.

3.2 Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2017) sampel ialah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki populasi. *Purposive sampling* adalah Teknik yang dipakai guna memperoleh sampel. Sampel dipilih dengan menggunakan kriteria yang sudah

ditetapkan oleh peneliti, tidak secara acak. Metode pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria seperti dibawah ini:

- a) Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada BEI tahun 2019-2021.
- b) Perusahaan makanan dan minuman yang melakukan penerbitan laporan keuangan periode 2019-2021.
- c) Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki data lengkap mengenai variabel yang diamati yang meliputi:
 1. Nilai perusahaan (PBV)
 2. Profitabilitas (ROE)
 3. Kebijakan hutang (DER)
 4. Likuiditas (CR)
 5. Ukuran Perusahaan (*Size*)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dokumenter adalah jenis data yang dipakai pada riset yang akan dilakukan. Informasi dokumenter dapat berupa tagihan, buku harian, surat, risalah rapat, memo, atau laporan program (Sugiyono, 2018). Laporan tahunan perusahaan yang tercatat pada BEI akan dipakai sebagai data dokumenter dalam proyek studi BEI.

Data sekunder merupakan sumber informasi yang dipakai pada riset ini. Data sekunder berasal dari sumber yang tidak secara langsung memberi informasi terhadap pengumpul data. Misalnya, laporan keuangan perusahaan yang tercatat pada BEI untuk tahun 2019 – 2021. Data sekunder biasanya berbentuk laporan historis ataupun buku catatan yang telah dilakukan penyusunan pada arsip yang dipublikasikan serta yang tidak dilakukan publikasi. Sumber data yang dipakai pada riset yang akan dilaksanakan dari situs resmi BEI yakni www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang akan dilaksanakan memakai metode dokumentasi, data didapatkan dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat

pada BEI tahun 2019-2021. Data dalam penelitian yang akan dilakukan diantaranya profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas dan ukuran perusahaan selaku variabel bebas serta nilai perusahaan selaku variabel terikat.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis regresi linear berganda dipakai guna melakukan pengujian apakah variabel bebas berpengaruh kepada variabel terikat secara parsial (Sugiyono, 2019). Analisis tersebut bisa dilaksanakan dengan memakai *software* SPSS (Ghozali, 2020). Pengujian hipotesis memakai regresi linear berganda dengan model seperti berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1ROE - \beta_2DER + \beta_3CR + \beta_4UP + \epsilon$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.57610837
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.802

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berlandaskan hasil uji normalitas dengan tes K-S bisa diketahui bahwa nilai *asympt sig* sejumlah 0,802 ataupun $> 0,05$, sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROE	0.852	1.174	Non Multikolinieritas
DER	0.674	1.484	
CR	0.514	1.944	
UK	0.783	1.276	

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berlandaskan tabel tersebut, menunjukkan bahwa besarnya nilai tolerance variabel terikat $> 0,1$ sementara itu besarnya nilai VIF variabel terikat < 10 . Hal tersebut sesuai terhadap ketentuan yang ditetapkan, sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi yang dipakai serta variabel bisa dipakai pada penelitian.

c. Uji Heteroskedastitas**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	t	Sig.
(Constant)	.194	.848
ROE	-.209	.836
DER	.654	.517
CR	.631	.532
UK	.129	.898

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berlandaskan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang signifikan secara statistik memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil pengujian nilai probabilitas signifikan $> 0,05$. Jadi bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi**Tabel 4 Hasil Uji Durbin Watson**

Model	Durbin-Watson
1	1.050

Sumber: Data Diolah, 2022.

Hasil uji Durbin-Watson (DW) memperlihatkan nilai d sejumlah 1,050. Nilai tersebut dibandingkan terhadap nilai tabel DW (k, n) dimana k memperlihatkan jumlah variabel bebas yakni 4 variabel serta n yaitu jumlah sampel sebanyak 45. Sampel berlandaskan tabel DW, nilai dL yaitu 1,336 serta nilai dU yaitu 1,720. Bila nilai d yang diperoleh tergolong dalam jarak nilai $dU < d < 4-dU$, maka bisa dinyatakan tidak berlangsung autokorelasi. Nilai dU tabel memperlihatkan $1,720 < 1,050 < 2,280$, sehingga diperoleh hasil bahwa model yang dipakai bebas dari autokorelasi.

4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

a) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T	Sig.	Keterangan
ROE	3.217	.003	Positif signifikan
DER	-.986	.330	Negatif tidak signifikan
CR	-1.748	.088	Negatif tidak signifikan
UK	.173	.864	Positif tidak signifikan

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berlandaskan tabel tersebut, maka kesimpulan dari uji-t yakni seperti di bawah ini:

1. Hasil uji : Profitabilitas memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada tabel tersebut diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas (ROE) sejumlah $t_{hitung} = 3,217 > t_{tabel} 1,684$ melalui tingkat signifikansi (0,003) yang mempunyai arti lebih kecil dari probabilitas ditetapkan (0,05). Berlandaskan hasil di atas bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa variabel profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh positif maupun signifikan kepada variabel nilai perusahaan.

2. Hasil uji : Kebijakan hutang mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel kebijakan hutang (DER) sejumlah $t_{hitung} = -0,986 > t_{tabel} -1,1684$ melalui tingkat signifikansi (0,330) yang mempunyai arti lebih besar dari probabilitas ditetapkan (0,05). Berlandaskan hasil itu bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa variabel kebijakan hutang secara parsial mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan kepada nilai perusahaan.

3. Hasil uji : Likuiditas memiliki pengaruh negatif maupun signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada tabel tersebut diketahui nilai t_{hitung} variabel likuiditas (CR) sejumlah $t_{hitung} = -1,748 > t_{tabel} -1,1684$ melalui tingkat signifikansi (0,088) yang berarti lebih besar dari probabilitas ditetapkan (0,05). Dari hasil itu bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa variabel likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif maupun signifikan kepada nilai perusahaan.

4. Hasil uji : Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada tabel tersebut diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan sejumlah $t_{hitung} = 0,173 < t_{tabel} 1,684$ melalui tingkat signifikansi (0,864) yang berarti lebih kecil dari probabilitas ditetapkan (0,05). Berlandaskan hasil itu bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif serta tidak signifikan kepada variabel nilai perusahaan.

b) Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.146	1.65304

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dari tabel di atas terdapat beberapa perihal yang bisa disampaikan yakni seperti di bawah ini.

- a. Nilai R sejumlah 0,473 yang menunjukkan bahwa korelasi ataupun hubungan diantara nilai perusahaan terhadap profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas serta ukuran perusahaan yakni sejumlah 47,3%.

- b. R Square sejumlah 0,224 mempunyai arti nilai perusahaan mampu diprediksi oleh profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas serta ukuran perusahaan sejumlah 22,4% sementara itu sisanya sejumlah 77,6% variabel lainnya yang tidak diamati pada penelitian yang dilakukan.
- c. Nilai Adjusted R Square ataupun koefisien determinan ialah sejumlah 0,146 berarti profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas serta ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sejumlah 14,6%, sementara itu sisanya sejumlah 85,4% variabel lainnya yang tidak diamati pada penelitian yang dilakukan.
- d. Terdapat dua pilihan, menggunakan R Square ataupun menggunakan Adjusted R Square, bila jumlah variabel > 2 , maka dipakai Adjusted R Square. Sehingga nilai yang dipakai dalam koefisien determinan ialah sejumlah 14,6%.
- e. Standar error of the estimate ialah sejumlah 1,65304 yang mempunyai arti bahwa tingkat kesalahan penaksiran dari model regresi linear berganda dalam penelitian yang dilaksanakan ialah sejumlah 1,65304.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberi kesimpulan yakni seperti berikut.

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Secara simultan variabel profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas, serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Rinofah dan Sari. (2021) 'Pengaruh kepemilikan institusional, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.02, No.01, hlm 38-49.
- Anggraeni, U., dan Suwitho. (2019) 'Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate Di BEI'. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8(1).

- Apolonia. (2018) 'Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal FinAcc*, Vol.02, No. 09, hlm 1370-1379.
- Astakoni & Wardita. (2020) 'Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 1, 10-23.
- Awulle, Murni dan Rondonuwu. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal EMBA*, Vol. 06, No. 04, hlm 1908-1917.
- Ayu, Dea Putri dan A.A. Gede Suarjaya. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (2): 1112-1138.
- Azharin, M. N., dan Ratnawati, D. (2022) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan'. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1264-1278.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2016) 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan', 14 Buku 1, Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. *Salemba Empat. Jakarta*.
- Fadilla, N., dan Aryani, F. (2019) 'Pengaruh *Free Cash Flow* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kategori LQ 45 Tahun 2013–2017', *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(1), 43-54.
- Febriansyah dan Damanik. (2022) 'Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol.05, No. 02, hlm 1942-1950.
- Firda, Novitasari dan Dewi. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', *Jurnal Kharisma*, Vol. 03, No. 01, hlm 323-332.
- Ghozali, Imam. (2020), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hardi, S., dan Andestiana, R. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)', *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 44-58.
- Hery (2017), *Riset Akuntansi. In Akuntansi* (p. 124 Halaman). Gramedia Widiasarana.
- Hidayah, S., dan Suwitho, S. (2020) 'Pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* yang Tedaftar di BEI', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3).
- Hidayat (2020), 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Pofitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu manajemen dan Riset*, Vol.09, No.04, hlm 1-14.
- Himawan, H. M. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan *real estate* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Hutasoit, Yanti (2022), 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.01, No.02.
- Kasmir. (2019) *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Mardiana, W. D., Amin, M., dan Hariri, H. (2020) 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Price Earning Ration* (PER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019', *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Nasution, M. S. (2020) 'Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1-16.
- Nurchayani, D. R., dan Situngkir, T. L. (2021) 'Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 324-331.
- Pracihara, S. M. (2016) 'Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014)', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(2), 1-10.
- Rahmawati, L. N. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).
- Ramdhanah, Z., I. Solikin, dan M. Sari. (2019) 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1):67-82.
- Rivandi dan Petra. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.02, No.08, hlm 2571-2580.
- Rivandi. M. (2018) 'Pengaruh *Intellectual capital disclosure*, Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Pundi* 2(1). 41-54.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sumangunsong dan Khoiri. (2022) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, Vol. 03, No. 04, hlm 796-803.
- Thoha dan Khoirunisa. (2022) 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *International journal of social and manajement studies*, Vol.03, No.04, hml 94-104.
- www.idx.co.id diakses pada Senin, 05 September 2022 pukul 10.00 WIB.
- www.sahamok.com diakses pada Rabu, 07 September 2022 pukul 10.00 WIB.
- Yanti dan Damayanti. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Manajemen*, Vol.08, No.04, hlm 2297-2323.